

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil pemaparan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait bagaimana sarana prasarana dan sistem budaya sekolah memengaruhi capaian prestasi belajar siswa di MA Unggulan Hikmatul Amanah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh positif dan signifikan dari variabel ketersediaan sarana prasarana ( $X_1$ ) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dapat dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,278, yang terbukti nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara teoritis kelengkapan fasilitas penunjang mampu mengoptimalkan berlangsungnya aktivitas pembelajaran. Semakin lengkap fasilitas sekolah yang tersedia akan semakin memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) untuk variabel sistem budaya sekolah ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,474 yang terbukti lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan didukung nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Keputusan hasil uji statistik ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ , hal ini membuktikan bahwa sistem budaya sekolah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Melalui pengujian simultan (uji f) ditemukan bahwa ketersediaan sarana prasarana dan sistem budaya sekolah secara kolektif (simultan) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MA Unggulan Hikmatul Amanah,

dengan perolehan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 73,816 yang mana nilai tersebut lebih besar dari  $f_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dengan hal tersebut diketahui pula nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar  $0,629 \times 100\% = 62,9\%$  yang mengindikasikan bahwa variasi peningkatan prestasi belajar siswa mampu diintervensi oleh kedua variabel independen tersebut. Sedangkan siswanya 37,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor internal yang terdiri atas motivasi, bakat, minat, kecerdasan, dan keterampilan. Serta faktor eksternal lainnya seperti lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara aspek fisik (ketersediaan sarana prasarana) dan aspek non fisik (sistem budaya sekolah) secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah.

## B. Saran

Merujuk pada hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran strategis yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah (di sekolah lain)
  - a. Pihak sekolah perlu untuk berfokus pada pengembangan dan pembentukan komitmen budaya sekolah seperti penegakan kedisiplinan siswa dan penguatan nilai-nilai karakter bagi seluruh warga sekolah. Hal ini dikarenakan budaya sekolah memiliki dampak yang lebih kuat terhadap hasil belajar siswa.
  - b. Pihak sekolah perlu untuk mengoptimalkan fungsi manajemen sarana prasarana secara konsisten dan berkala, terutama pada aspek

pemeliharaan. Hal ini bertujuan agar fasilitas pendidikan yang tersedia selalu dalam keadaan siap untuk digunakan guna menunjang proses pembelajaran peserta didik.

- c. Pihak manajemen sekolah disarankan merancang peraturan tata tertib sekolah secara tegas dengan mekanisme pemberian reward bagi siswa yang berprestasi dan mampu menaati peraturan dengan baik, serta memberikan sanksi yang bersifat mendidik bagi siswa yang melanggar. Hal ini bertujuan agar setiap siswa memiliki kesadaran diri dan rasa tanggung jawab dalam lingkungan sekolah.

## 2. Bagi Tenaga Pendidik

- a. Tenaga pendidik disarankan untuk terus memaksimalkan pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Pendekatan yang kreatif dalam mengintegrasikan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang kompleks, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan kondusif.
- b. Tenaga pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam lingkungan pembelajaran, sebab guru berperan sebagai contoh teladan bagi siswa, sehingga seorang pendidik perlu untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif serta memberikan motivasi pada siswa agar semangat dalam belajar dan senantiasa memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

## 3. Bagi Peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan untuk senantiasa mematuhi peraturan dan pembiasaan sikap disiplin yang ada di sekolah dengan kesadaran sendiri.

hal ini menjadi pondasi penting dalam melatih tanggung jawab guna mewujudkan prestasi belajar yang lebih tinggi.

- b. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan dan senantiasa menjaga fasilitas pembelajaran yang tersedia secara optimal untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran serta supaya fasilitas yang ada dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengingat terdapat banyaknya faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor internal yang meliputi minat, bakat, kecerdasan, keterampilan, motivasi intrinsik, dan faktor eksternal lainnya yang meliputi lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat. Maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian agar didapatkan analisis yang lebih komprehensif.
- b. Penelitian berikutnya juga dapat melakukan perbandingan dengan karakteristik objek penelitian yang berbeda seperti di sekolah negeri, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif dalam mendorong prestasi belajar siswa.